BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang yang mendasari perancangan Tata Kelola TI dengan mengacu pada kerangka kerja COBIT 4.1. Disamping itu akan dibahas juga identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian.

I.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang berbasis risiko menjadi bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). Keberadaan *IT Governance* (Tata Kelola TI) menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam mendukung kesuksesan Tata Kelola Perusahaan tersebut dengan menjamin perbaikan yang terukur secara efektif dan efisien dari proses bisnis yang terkait dengan TI. Tata Kelola TI didefinisikan sebagai struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengontrol perusahaan agar tujuan bisnis dapat tercapai melalui penambahan nilai sekaligus melalui penyeimbangan risiko terkait dengan pengelolaan proses TI. Tidak hanya pengelolaan proses, namun juga memastikan bahwa proses tersebut telah dipenuhi oleh sumber daya TI yang memberikan dukungan secara optimal terhadap pemenuhan tujuan bisnis. Perkembangan kemajuan TI pada saat ini telah berdampak pada seluruh aspek, pemanfaatan TI dalam dunia industri sudah sangat penting karena persaingan yang ada menuntut keakuratan informasi perusahaan.

PT Bio Farma (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi vaksin dan sera pun perlu memanfaatkan TI agar dapat meningkatkan daya saing global dan turut serta dalam menyemarakkan perkembangan produk kesehatan dan biologi di dunia internasional. Namun pemanfaatan TI dan perubahan-perubahan yang terjadi di aspek proses dan sumber daya manusia menimbulkan banyak dampak positif dan negatif. Aspek negatif seperti risiko keamanan informasi menuntut perusahaan untuk mengubah pula aspek-aspek fundamental perusahaan tersebut seperti kebijakan dan prosedur kerja, dengan tujuan akhir agar perusahaan tersebut dapat menggunakan dan mengelola TI dengan tetap berpedoman pada peningkatan kinerja perusahaan.

Namun pelaksanaan Tata Kelola TI di PT Bio Farma masih belum optimal, hal ini terlihat dari belum terdapatnya kebijakan mengenai TI seperti manajemen pengguna, manajemen keamanan, strategi penanggulangan bencana (*disaster recovery*), pemisahan jaringan dan tanggung jawab pihak ketiga, penanganan *Risk IT*, integrasi pengelolaan data dan belum adanya personil *Security Engineer atau Information Security Administrator* yang khusus menangani keamanan sistem.

Untuk itu diperlukan suatu kerangka Tata Kelola TI terkait pengelolaan keamanan sistem sehingga semua risiko yang teridentifikasi dapat dicegah sekaligus mengoptimalkan kinerja TI agar lebih mempunyai nilai tambah bagi proses bisnis yang dijalankan, di samping itu diperlukannya juga suatu mekaniseme kontrol TI untuk memberikan umpan balik terhadap kebijakan atau prosedur keamanan.

Salah satu panduan Tata Kelola TI yang digunakan secara luas adalah Kerangka Kerja COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) yang dipublikasikan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*). COBIT 4.1 dirancang terdiri dari 34 Proses TI (*high level control objectives*) yang terdiri dari 4 *Domain* yaitu: *Plan and Organise*, *Acquire and Implement*, *Deliver and Support* dan *Monitor and Evaluate*.

Panduan Tata Kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 tentang keamanan sistem terdapat pada Proses DS5 yang bertujuan untuk memastikan tingkat keamanan sistem TI, dengan adanya perancangan Tata Kelola TI dan rekomendasi nantinya diharapkan dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan keamanan sistem TI di PT Bio Farma.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya kebijakan TI seperti manajemen pengguna, manajemen keamanan, pemisahan tanggung jawab pihak ketiga, pemisahan jaringan, penanganan *Risk IT* dan integrasi pengelolaan data di PT Bio Farma.
2. Belum adanya personil sebagai *Security Engineer atau Information Security Administrator* yang khusus bertugas melakukan pengaturan keamanan sistem.
3. Belum adanya kerangka Tata Kelola TI khususnya keamanan sistem di PT Bio Farma.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan ruang lingkup perancangan Tata Kelola TI di PT Bio Farma?
2. Bagaimana kondisi Tata Kelola TI yang terkait dengan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) saat ini di PT Bio Farma?
3. Bagaimana menentukan pengukuran kinerja TI yang mencakup Tujuan TI, Tujuan Proses dan Tujuan Aktivitas dengan *Outcome Measures* dan Indikator Kinerja yang terkait dengan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem)?
4. Bagaimana tingkat kematangan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) saat ini dan yang diharapkan di PT Bio Farma?
5. Bagaimana menyusun rekomendasi Tata Kelola TI yang terkait dengan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) sehingga dapat dicapai kondisi yang diharapkan sesuai kebutuhan bisnis?

I.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilaksanakannya penelitian adalah memperoleh dan menganalisis data yang diperoleh untuk menentukan tingkat kematangan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) saat ini dan yang diharapkan sebagai dasar penyusunan rekomendasi. Sedangkan tujuan penelitian berguna untuk menekankan pada hasil yang diharapkan dari penelitian terkait dengan identifikasi dan rumusan masalah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan ruang lingkup perancangan Tata Kelola TI di PT Bio Farma.
2. Menjelaskan kondisi Tata Kelola TI yang terkait dengan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) saat ini.
3. Menentukan pengukuran kinerja TI yang mencakup Tujuan TI, Tujuan Proses dan Tujuan Aktivitas dengan *Outcome Measures* dan Indikator Kinerja yang terkait dengan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem).
4. Menentukan tingkat kematangan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) saat ini dan yang diharapkan di PT Bio Farma.
5. Menyusun rekomendasi Tata Kelola TI yang terkait dengan Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) berdasarkan tingkat kematangan saat ini.

I.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan akademis dan kegunaan praktis, kegunaan penelitian tersebut antara lain :

I.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil perancangan Tata Kelola TI dan rekomendasi diharapkan dapat digunakan untuk melakukan peningkatan Tata Kelola TI di perusahaan dengan mengacu pada kerangka kerja COBIT, khususnya pada proses TI yang dipandang penting dan berhubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola TI yang saat ini berlaku. Peningkatan Tata Kelola TI yang terjadi diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas operasional di perusahaan dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja perusahaan.

I.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka akademik bagi universitas dengan mendokumentasikannya agar dapat dijadikan pembanding dan juga literatur bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian serta dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan serta wawasan berpikir mengenai perancangan Tata Kelola TI mulai dari penentuan *Domain* dan Proses TI sampai penyusunan rekomendasi dalam suatu perusahaan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh dengan praktik yang sesungguhnya di lapangan.

I.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, permasalahan akan dibatasi pada :

1. Objek penelitian adalah pelaksanaan Tata Kelola TI di PT Bio Farma khususnya Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem).
2. Perancangan Tata Kelola TI dan rekomendasi yang akan dibuat ditinjau dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1, dengan membatasinya pada proses TI yang dipilih berdasarkan tingkat kepentingan dengan menghitung skala prioritas *Domain* dan Proses TI terlebih dahulu dengan metode pengukuran skala prioritas AHP (*Analytical Hierarchy Process*) menggunakan Aplikasi Expert Choice 11, didapatkan prioritas tertinggi yaitu Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem).

3. Pemetaan model tingkat kematangan terhadap perusahaan hanya sebatas pada posisi perusahaan saat ini dan tidak melakukan perbandingan terhadap pemetaan model tingkat kematangan standar internasional.
4. Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai implementasi dari rekomendasi yang dibuat, tapi sebatas langkah-langkah apa yang seharusnya dilakukan oleh PT Bio Farma dalam melaksanakan Tata Kelola TI khususnya Proses DS5 (Memastikan Keamanan Sistem) untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

I.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Bio Farma (Persero) yang beralamatkan di Jalan Pasteur 28 Bandung. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Juni 2013, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan	Maret				April				Mei					Juni			
		Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Studi kepustakaan dan dokumentasi																		
2	Penentuan topik penelitian																		
3	Penentuan skala prioritas *domain* dan proses TI																		
4	Pembuatan kuesioner																		
5	Pengumpulan data																		
6	Analisis data dan penentuan tingkat kematangan																		
7	Penentuan pengukuran kinerja TI																		
8	Perumusan Rekomendasi																		